

**MENGUNGKAP SANKSI PELAYANAN ADAT SEBAGAI SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA BADAN  
USAHA MILIK DESA (BUMDes) WIRA KUSUMA DESA MUNDUK  
BESTALA**

**Oleh**  
**Putu Lia Krisnia, NIM 1617051167**  
**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) sistem pemberian kredit pada badan usaha milik desa (BUMDes) Wira Kusuma Desa Munduk Bestala, (2) sistem pengendalian internal dengan sanksi pelayanan *adat* dalam pemberian kredit pada badan usaha milik desa (BUMDes) Wira Kusuma Desa Munduk Bestala, dan (3) implikasi dari penerapan sanksi pelayanan *adat* sebagai sistem pengendalian internal dalam menekan kredit macet pada badan usaha milik desa (BUMDes) Wira Kusuma Desa Munduk Bestala. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) sistem pemberian kredit yang diterapkan pada BUMDes Wira Kusuma yaitu kredit hanya diberikan kepada masyarakat desa Munduk Bestala yang memiliki kartu keluarga dan sudah menikah, dengan plafon pinjaman Rp 3.000.000 – Rp 15.000.000 dan nasabah yang ingin mengajukan kredit terlebih dahulu harus datang ke BUMDes untuk mengisi form pengajuan kredit, data dari nasabah akan diverifikasi oleh tim verifikasi, lalu uang akan segera dicairkan, (2) sistem pengendalian internal dengan sanksi pelayanan *adat* dalam pemberian kredit berupa tidak dikeluarkannya surat rekomendasi bebas administrasi oleh kelian *adat* kepada nasabah yang mengalami kredit macet saat akan menggelar *upacara yadnya*, dan (3) implikasi dengan diterapkannya sanksi pelayanan *adat* mampu meningkatkan kesadaran nasabah untuk membayar kredit sehingga dapat menekan jumlah nasabah yang mengalami kredit macet.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, BUMDes, Sanksi Pelayanan *Adat*

***UNCOVERING CUSTOMARY SERVICE SANCTIONS AS AN  
INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR PROVIDING CREDIT TO  
WIRAKUSUMA VILLAGE-OWNED ENTERPRISE (BUMDes)  
MUNDUK BESTALA VILLAGE***

By

**Putu Lia Krisnia, NIM 1617051167**  
*Undergraduate Study Program of Accounting*

***ABSTRACT***

*This study aims to determine : (1) the system of granting credit to village-owned enterprises (BUMDes) Wira Kusuma Munduk Bestala village, (2) the internal control system with sanctions for custom services in granting credit to village-owned enterprises (BUMDes) Wira Kusuma Munduk Bestala village, and (3) implications of the application of sanctions for custom services as an internal control system in suppressing bad credit in the village-owned enterprise (BUMDes) of Wira Kusuma in Munduk Bestala village. In this study using qualitative methods. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study stated that (1) the credit granting system applied to BUMDes Wira Kusuma, namely credit is only given to Munduk Bestala villagers who have a family card and are married, with a loan ceiling of Rp 3.000.000 – Rp 15.000.000 and customers who wish to apply for credit must first come to the BUMDes to fill out the credit application form, the data from the customer will be verified by the verification team, then the money will be immediately disbursed, (2) internal control system with customary service sanctions in granting credit in the form of not issuing an administrative free recommendation letter by kelian adat to customers who experience bad credit when they hold their yadnya ceremony, and (3) implications with implementing customary service sanctions can increase customer awareness to pay credit so can reduce the number of customer who experience bad credit.*

***Keywords:*** Internal Control System, BUMDes, Sanctions for Custom Service.